



## ANALISIS FEMINISME MARXIS PADA TOKOH UTAMA DALAM NOVEL "Re" KARYA MAMAN SUHERMAN

Muhammad Yahdi Urfan<sup>1</sup>, Cintya Nurika Irma<sup>2</sup>

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia<sup>1</sup>, FKIP<sup>2</sup>, Universitas Peradaban

Email: [yahdiupang@gmail.com](mailto:yahdiupang@gmail.com)

### Abstrak

Feminisme marxis berkaitan dengan adanya perbedaan kelas. Oleh sebab itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk feminisme marxis yang terdapat dalam kumpulan novel 'Re' karya Maman Suherman. Dalam penelitian ini digunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik dalam pengumpulan Data yang digunakan dengan metode baca dan catat sehingga menghasilkan kumpulan data yang mendalam dari berbagai sumber yang digunakan dan data dalam novel 'Re' karya Maman Suherman yang memberi informasi tentang adanya kajian feminisme marxis. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa bentuk feminisme marxis yang terdapat dalam novel 'Re' karya Maman Suherman yaitu (1) adanya bentuk perbedaan kelas antara kaum borjuis dan kaum proletar berupa eksploitasi para perempuan, kesewenang-wenangan kaum borjuis terhadap kaum proletar dalam pekerjaan, dan perbedaan dalam kasta; (2) bentuk privat dan publik berupa pekerja perempuan (yang bekerja demi seorang putrinya.)

**Kata Kunci:** *Feminisme Marxis, Novel,*

### Abstract

*Marxist feminism is related to class differences. By Therefore, this study aims to describe the form marxist feminism contained in the collection of novels 'Re' by Maman Suherman. In this study used a descriptive approach qualitative. The technique in data collection used the reading and note method to produce an in-depth data collection from various sources used and the data in the novel 'Re' by Maman Suherman which provides information about the existence of studies of Marxist feminism. Based on the results of the study it can be concluded that the form Marxist feminism contained in the novel 'Re' by Maman Suherman, namely (1) the existence of class differences between the bourgeoisie and the proletariat in the form of the exploitation of women, the arbitrariness of the bourgeoisie against the people the proletariat in employment, and the differences in caste; (2) form private and public in the form of women workers (who works for a daughter.)*

**Keywords:** *Marxist Feminism, Novel,*

### Pendahuluan

Karya sastra merupakan wujud gagasan seseorang melalui pandangan terhadap lingkungan sosial yang berada di sekelilingnya dengan menggunakan bahasa yang indah. Sastra sebagai karya fiksi memiliki pemahaman yang lebih mendalam, bukan hanya sekadar cerita khayal atau angan dari pengarang saja, melainkan wujud dari kreativitas pengarang dalam menggali dan mengolah gagasan yang ada dalam pikirannya. Penelitian terhadap karya sastra penting dilakukan untuk mengetahui relevansi karya sastra dengan kenyataan yang ada dalam masyarakat. Nilai-nilai yang terkandung dalam masyarakat pada dasarnya mencerminkan realitas sosial dan memberikan pengaruh terhadap masyarakat. Oleh karena itu, karya sastra dapat



---

dijadikan medium untuk mengetahui realitas sosial yang diolah secara kreatif oleh pengarang.

Bentuk karya sastra salah satunya adalah novel. Novel merupakan karangan prosa yang panjang dan mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang yang ada disekelilingnya dan menonjolkan watak dan sifat setiap pelakunya. Dalam karangan novel banyak rangkaian persoalan yang luas, seperti halnya pemahaman feminisme yang ada didalam suatu novel. Pada dasarnya seringkali kita jumpai kedudukan dan peran tokoh perempuan dalam karya sastra novel masih minim dan masih didominasi oleh tokoh laki-laki.

Feminisme sendiri merupakan kesadaran terhadap ketidakadilan gender yang menimpa kaum perempuan, baik dalam keluarga maupun masyarakat. Feminisme sebagai jembatan untuk menuntut persamaan hak antara perempuan dengan laki-laki. Tujuan feminisme adalah meningkatkan derajat dan menyetarakan kedudukan perempuan dengan laki-laki

Feminisme muncul dari rasa ketidakpuasan terhadap sistem patriarki yang ada pada masyarakat. Patriarki menentukan bahwa laki-laki superior dan perempuan inferior (Selden dikutip Darma, 2009:140). Menurut Sofia (2009:52-59) sikap dan tindakan yang dilakukan oleh perempuan untuk melepaskan diri dari dominasi patriarki adalah dengan cara memberikan pemahaman dan mengutarakan pendapat. Menangis bukan hal yang mutlak pada perempuan dan bukan merupakan gambaran bahwa perempuan itu emosional (Wolf dalam Sofia, 2009:52).

Dengan demikian, tangisan merupakan suatu bentuk penyadaran dan bukan bentuk kesedihan atas kekalahan karena terekspresikan dalam sikap yang tegas. Tangisan sebagai bentuk penyadaran awal dapat dilakukan oleh perempuan dengan memberikan pemahaman terhadap laki-laki. Ini merupakan langkah feminisme kekuasaan yang memandang aksinya dapat mengubah dunia dengan mempengaruhi kehidupan di sekitarnya. Aksi bersahabat dari perempuan dapat mempengaruhi pandangan laki-laki (Sofia,2009:52). Dengan mencoba memberikan pemahaman, laki-laki menjadi memiliki rasa saling berpartisipasi, saling memberi, saling menerima, dan saling berkorban.

Perempuan dalam pandangan feminisme mempunyai aktivitas dan inisiatif sendiri, untuk memperjuangkan hak dan kepentingan tersebut dalam berbagai



gerakan. Masalah-masalah yang dihadapi perempuan, mendorong perempuan untuk melakukan protes, dan melawan diskriminasi yang selama ini diderita (Darma, 2009). Perempuan harus berani keluar dari zona terpuruk atas ketindasan dari laki-laki agar kesetaraan yang merata dan kemakmuran kehidupannya.

Alasan peneliti menganalisis novel "Re" karya Maman Suherman karena pertama, dalam novel tersebut menggambarkan ketidakadilan gender yang menimpa tokoh perempuan. Alasan kedua karena pada novel menggambarkan perjuangan tokoh utama seorang perempuan yang sabar, tegar, dan dalam melawan penindasan untuk kehidupan yang lebih sempurna pada dirinya sendiri dalam novel "Re" karya Maman Suherman. Dengan adanya latar belakang seperti itu penulis ingin mengetahui dan memahami lebih jauh nilai feminisme marxis yang tercermin dari tokoh utama pada novel tersebut. Berdasarkan alasan diatas maka penulis akan membahas, bagaimanakah unsur feminisme marxis dalam novel "Re" Karya Maman Suherman.

### **Landasan Teori**

#### **1. Pengertian Feminisme Marxis**

Dalam pandangan tokoh feminis marxis adanya ketertinggalan yang dialami oleh perempuan adalah akibat dari adanya struktural sosial, politik, serta ekonomi yang berkaitan erat dengan sistem patriarki. Tujuan dari feminisme marxis yaitu ingin menghilangkan kelas-kelas dalam masyarakat. Feminis marxis dan sosialis percaya bahwa operasi terhadap perempuan bukanlah tindakan sengaja dari satu individu, melainkan produk dari struktur sosial, politik, dan ekonomi tempat hidupnya (Sujarwa, 2019: 208). Feminisme marxis memandang kapitalisme terutama sebagai hubungan kekuasaan yang eksploitatif. Aliran ini percaya, pekerjaan wanita membentuk pemikiran wanita dan juga membentuk "sifat-sifat alamiah" wanita. Feminisme marxis juga memandang bahwa kapitalisme adalah suatu sistem hubungan dan juga hubungan pertukaran. Tujuan dari feminisme marxis adalah menjanjikan kepada kaum wanita dan kaum pria dapat bersama-sama membangun struktur sosial dan peran sosial yang memungkinkan kedua gender untuk merealisasikan potensi kemanusiaan secara utuh (Tong dalam Sujarwa, 2019: 209). Berdasarkan pendapat di atas, feminisme merupakan sebuah gerakan untuk mendapatkan kesetaraan kedudukan antara perempuan dan laki-laki yang terbentuk dengan tujuan untuk mencapai keadilan bagi



para kaum perempuan. Feminisme marxis percaya bahwa untuk memahami mengapa perempuan teropresi, sementara laki-laki tidak, maka dari itu terdapat teori yang menganalisis hubungan antara status pekerjaan wanita dan ciri dari perempuan, anantara lain sebagai berikut ini.

## **2. Aspek dalam Aliran Feminisme Marxis**

Menurut (Tong dalam Sujarwa, 2019: 209,) teori dalam aliran feminisme marxis dikelompokkan menjadi tiga teori, yaitu (1) teori ekonomi marxis, (2) teori masyarakat marxis, dan (3) teori politik marxis. Adapun penjelasan mengenai ketiga teori tersebut sebagai berikut:

### **a) Teori Ekonomi Marxis**

Feminisme marxis percaya bahwa pekerjaan perempuan membentuk pemikiran perempuan dan karena itu membentuk juga "sifat-sifat" alamiah perempuan. Kapitalisme dipandang sebagai suatu sistem hubungan pertukaran. Kapitalisme juga digambarkan sebagai suatu masyarakat komoditi atau pasar yang di dalamnya segala sesuatu, termasuk kekuatan kerja seseorang mempunyai harga dan semua transaksi pada dasarnya merupakan transaksi pertukaran (Tong, 2010:143-144).

### **b) Teori Masyarakat Marxis**

Seperti analisis marxis di atas kekuasaan, analisis marxis mengenai kelas telah menyediakan bagi para feminis beberapa alat konseptual yang diperlukan untuk memahami operasi terhadap perempuan. Zaman budak masyarakat prakapitalis dan masyarakat borjuis mengandung benih-benih kehancurannya sendiri. Oleh karena itu, di dalam kapitalisme ada banyak kontradiksi yang mengakibatkan pembagian kelas. Feminis marxis memandang perempuan uau kolektivitas pengajaran mengenai kelas dan kesadaran kelas memainkan peran besar di dalam pemikiran feminisme marxis (Tong, 2010: 147).

### **c) Teori Politik Marxis**

Teori politik marxis juga menawarkan bagi feminisme marxis suatu analisis kelas yang memberikan janji untuk membebaskan perempuan dari kekuatan yang mengoperasikannya. Pemikiran marxis bertujuan untuk membimbing pekerja, laki-laki dan perempuan bersama dengan usaha mereka untuk membentuk diri sendiri dari suatu yang berkelas. Perempuan dan laki-laki dapat bersama-sama



---

membentuk struktur sosial dan peran sosial yang memungkinkan kedua gender untuk merealisasikan potensi kemanusiaan secara penuh (Tong, 2010: 149-150).

### **Metode Penelitian**

Pada metode penelitian kali ini menggunakan jenis metode penelitian kualitatif deskriptif. Tujuan utama penelitian kualitatif adalah memahami fenomena atau gejala sosial yang terjadi. Penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan pemaparan berupa gambaran yang jelas tentang fenomena atau gejala sosial tersebut, lalu menghasilkan data yang valid, menyeluruh dan mendalam secara deskriptif (Jaya, 2021: 110). Penelitian ini menggunakan sumber data yang berupa karya sastra Novel "Re" karya Maman Suherman. Beberapa data ditemukan dalam penelitian ini yakni terkait dengan adanya tindakan feminisme marxis yang dialami oleh tokoh utama pada dalam novel "Re" karya Maman Suherman. Teknik yang digunakan pada penelitian ini menggunakan teknik simak baca dan catat. Adapun terdapat tiga langkah penelitian dalam analisis sumber data yang digunakan pada novel "Re" karya Maman Suherman meliputi (1) membaca teks dalam cerpen, (2) menganalisis dan menginterpretasikan hasil analisis. (3) mulai mencatat dan membagi mana yang termasuk ke dalam feminisme marxis yang meliputi aspek sosial, ekonomi, dan politik.

### **Hasil Penelitian**

Penelitian karya sastra novel yang ditinjau melalui pendekatan aliran feminisme marxis yang pada dasarnya merupakan upaya untuk mengetahui seperti apa peran perempuan dalam mengalami feminisme marxis yang tercermin dalam sebuah karya sastra novel tersebut. Mengingat aliran feminisme marxis ini memiliki banyak pendekatan, untuk itu perlunya memahami secara mendalam aliran feminisme marxis pada penelitian ini, yang bertujuan untuk mengetahui kajian terhadap masalah yang terdapat dalam novel tersebut. Seperti yang dikemukakan dalam latar belakang masalah, penulis akan terfokus pada teori feminisme marxis. Berdasarkan hal tersebut, maka fokus penelitian yang dilakukan penyusun ialah meninjau unsur ketidakadilan gender yang dialami oleh tokoh perempuan dalam novel "Re" karya Maman Suherman. Unsur aspek-aspek aliran feminisme marxis ada tiga yaitu a) aspek



masyarakat, b) aspek ekonomi dan c) aspek politik. Adapun penjelasan ketiga aspek yang terdapat dalam novel "Re" Karya Maman Suherman meliputi sebagai berikut:

### 1. Aspek Teori Ekonomi Marxis

Aspek Ekonomi adalah aspek geografi social yang berkaitan dengan hal-hal ekonomis. Aspek Ekonomi itu sendiri membahas tentang bagaimana seseorang mendapatkan impactnya positif berupa finansial atau uang yang berpengaruh terhadap pendapatan yang diperolehnya. Bukan hanya itu sumber daya manusia (SDM) juga harus sesuai dengan keadaan tempat kita memulai sebuah usaha karena peningkatan ekonomi berpengaruh terhadap hal tersebut. Aspek ekonomi yang terdapat dalam novel "Re" karya Maman Suherman, menunjukkan seorang tokoh utama Re yang bekerja sebagai pelacur demi kehidupan dirinya dan anak semata wayangnya, dia tidak ingin masa depan anak perempuannya itu mengalami nasib seperti dirinya, Re ingin anaknya jauh lebih baik nasibnya, walau anaknya yang telah dia titipkan kepada sepasang suami istri sejak kecil. Berikut ini kutipan aspek teori ekonomi marxis yang terkandung dalam novel "Re" Karya Maman Suherman pada tokoh utama Re sebagai berikut.

*"Untuk jasa seksual, tarif mereka Rp 325.000 - 360.000 per jam. Dari nilai tersebut, bagian mereka hanya sekitar Rp90.000. Selebihnya untuk biaya macam-macam. Bila dalam sehari ditargetkan melayani minimal 5 orang tamu, maka mereka bisa mengantongi Rp 5 juta per bulan."*

Pada data diatas menunjukkan adanya aspek ekonomi yakni pada tokoh utama dalam Novel "Re" karya Maman Suherman memiliki profesi sebagai pelacur dan lesbian. Tokoh Re melakukan pekerjaannya itu dengan bayaran atau tarif sebesar Rp325.000 hingga Rp360.000 untuk per jam, pekerjaan yang sangat beresiko namun dengan bayaran yang sangat kecil. Dia melakukan pekerjaan itu untuk dapat melunasi utangnya ke Mamih dan untuk kehidupan dirinya dan menghidupi anak semata wayangnya yang dititipkan oleh sepasang suami istri yang mmau merawat anaknya yang bernama melur. Dari data tersebut menggambarkan adanya feminisme marxis dalam ini terlihat dari aspek teori ekonomi marxis yang dilakukan oleh tokoh utama pada noel "Re" karya Maman Suherman.

### 2. Aspek Teori Masyarakat Marxis



Aspek masyarakat merupakan aspek yang merujuk pada kelompok atau individu, dengan kemampuan untuk melakukan interaksi dengan masyarakat dan target kontribusi dengan sesama kehidupan. Kita tidak bisa hidup tanpa interaksi dengan lingkungan dan sesama kehidupan. Interaksi sosial adalah suatu kehidupan bersama di dalam masyarakat. Bertemunya seseorang dengan orang lain atau kelompok lainnya, kemudian saling berbicara memberikan argumentasi, kerja sama untuk mencapai tujuan bersama.

Berdasarkan hasil analisis data, feminisme dalam aspek masyarakat pada novel "Re" karya Maman Suherman adalah membicarakan hubungan sosial dan budaya yang dibangun dan berkembang di lingkungan antara tokoh utama dan yang lainnya. Dalam novel ini feminisme dengan aspek masyarakat yang dikaji melalui tokoh yang ada dalam novel yakni seorang perempuan yang memiliki sifat pekerja keras, ramah dan baik. Tokoh mudah berkomunikasi dengan tokoh lainnya, terutama kepada Maman yang saat itu juga berkerja dengannya sebagai supir pribadinya. Berikut kutipan yang menggambarkan aspek masyarakat dalam novel "Re" karya Maman Suherman.

*"RE: baru mengontakku dua hari kemudian. Kami janji bertemu di tempat biasa, diskotek di salah satu hotel di daerah Cikini, Jakarta Pusat."*

Dari kutipan data diatas termasuk ke dalam aspek masyarakat. Bentuk aspek masyarakat yang dilakukan oleh tokoh "Re" ini dengan mmengontak hermawan melalui handphon atau secara daring untuk dapat bertemu diskotek di salah satu hotel didaerah Cikini, Jakarta Pusat.

*"Belum sempat menyeruput kopi yang dihidangkan MakSiti, Re: sudah berbisik, "Kamu tahu, Sinta dibunuh. Itu bukan kecelakaan."*

Dari kutipan data diatas juggle termasuk ke dalam aspek masyarakat. Bentuk aspek masyarakat yang dilakukan oleh tokoh "Re" ini dengan membuka interaksi dengan hermawan terkait informasi kematian sinta yang informasi mulanya kecelakaan ternyata sinta mati karena dibunuh. Indikasi Re cukup kuat karena sebelumnya Re juga ada komunikasi dengan sinta, banyak informasi yang sinta



jelaskan mengenai keluhannya yang sudah capek dari pekerjaannya dan dia akan keluar dari pekerjaan itu bahkan dia sudah pamit ke Mamih, sedangkan mamih sebagai muncikari pernah ngomong tidak akan ada satupun yang bisa keluar dari pekerjaannya sebagai pelacur.

### 3. Aspek Teori Politik Marxis

Aspek politik adalah sudut pandang dalam bidang politik/berbeda. Politik adalah segala sesuatu tentang proses perumusan dan pelaksanaan kebijakan publik. Kaum laki-laki selalu menghambat perjuangan feminisme kaum feminisme dalam aspek politik memperjuangkan haknya untuk memperoleh kesempatan dalam dunia politik, misalnya kebebasan untuk mengungkapkan pendapat, mempunyai hak penuh atas dirinya untuk memutuskan apa yang diinginkannya dan kesempatan untuk menjadi pemimpin dalam suatu bidang kehidupan.

Aspek politik dalam novel "Re" karya Maman menunjukkan adanya permasalahan yang dialami tokoh Re yakni permasalahan mengenai profesinya sebagai pelacur dengan Mamih selaku muncikari yang telah menjebakny saat pertama kali dia kenal dengan memberikan bantuan untuk merawat dirinya yang sedang hamil. Berikut ini kutipan yang menggambarkan aspek politik dalam novel "Re" karya Maman Suherman.

*"Pernah. Artis. Sering muncul di TV, Banyak senyum. Nggak tahunya pas di kamar aku ditampar. Tidak cuma itu. Tanganku dikat ke tiang ranjang. Begitu juga kaki. Pokoknya, kayak di film-film horor. Aku teriak-teriak kesakitan, tetap aja dia kasar kayak orang kesurupan. " Tidak melawan?"*

*"Awalnya sih dia minta baik-baik. 'Saya baru bisa main, baru bisa nafsu, kalau tangan dan kakimu diikat. Saya nggak akan kasar, kok. Begitu mintanya. Aku iya kan aja. Kupikir dia orang terkenal, mana mungkin mau mencelakaiku. Kan, dia sendiri yang telepon Mami. Kalau ada apa denganku, Mami akan segera tahu. Bahaya juga buat dia."*

*Ternyata Re: salah duga. Setelah kedua tangan dan kaki Re: terikat, sang artis memperlakukannya dengan kasar. Mencengeram, mencakar, bahkan menggigit sekujur tubuhnya, termasuk di daerah puting.*

Dari data kutipan diatas merupakan data yang menggambarkan adanya aspek politik. Karena tokoh Re mengalami hal kekerasan dalam melakukan pelayanannya sebagai pelacur. Tokoh Re tidak mendapatkan perilaku yang baik dari laki-laki pelanggannya itu. Pelanggannya seorang laki-laki saat itu merupakan





seorang artis yang sering muncul di TV bertindak kasar dengan cara menampar Re, mengikat tangan serta kaki Re hingga merasakan kesakitan, mencengkeramnya, mencakar bahkan sampai menggigit sekujur tubuhnya termasuk di daerah puting payudaranya.

### **Pembahasan**

Pada analisis di atas membahas tentang adanya feminisme marxis, didalamnya mengandung terdapat tiga aspek meliputi aspek masyarakat, aspek ekonomi, dan aspek politik yang terdapat pada tokoh utama dalam cerpen "Re" karya Maman Suherman.

Dalam aspek masyarakat pada tokoh "Re" yang menunjukkan adanya interaksi sosial yang dia lakukan dengan orang disekelilingnya termasuk yang lebih intens dalam berinteraksi adalah Hermawan. Aspek masyarakat dalam novel "Re" karya Maman Suherman ini memiliki cerita yang dominan mengenai pekerjaan pelacur yang menjadi kerjaan yang dilakukan untuk menyelamatkan masa depan dirinya dan masa depan anaknya yang masih sekolah.

Aspek ekonomi dalam novel "Re" karya Maman Suherman juga tergambar dengan tokoh perempuan Re yang bekerja sebagai seorang pelacur dan pekerjaan seorang lesbi. Tokoh Re menjalankan profesinya agar dia bisa melunasi hutang hutangnya terhadap tokoh Mamih, yang awal sebelumnya dia terjebak dan tertipu oleh tokoh Mamih atas bantuannya untuk merawat dirinya dan bayi yang ada dalam kandungannya itu.

Pada aspek politik terdapat kutipan yang menggambarkan mengenai tokoh perempuan Re dimana dirinya mengalami kekerasan yang membuat dirinya terluka seluruh tubuhnya.

Feminisme dianggap sebagai gerakan pemberontakan terhadap kaum laki-laki, upaya melawan pranata sosial yang ada, misalnya institusi rumah tangga, lingkungan pekerjaan, maupun usaha pemberontakan perempuan untuk mengingkari apa yang disebut sebagai kodrat (Syahfitri, 2018: 105). Pada tokoh perempuan Re ini mengalami pekerjaannya sebagai pelacur karena alasan kebutuhan finansial dan cinta pada anaknya

### **Simpulan**



Gerakan Feminisme lahir atas reaksi ketidakadilan dan diskriminasi terhadap sistem sosial patriarki, yang lebih mengutamakan kaum laki laki dalam berbagai bidang. Tujuan gerakan tersebut adalah mendobrak sistem bias gender dan menginginkan kesetaraan antara laki-laki dan perempuan termasuk dalam pemenuhan hak. Penjelasan diatas dapat diketahui adanya kajian Feminisme dalam Novel "Re" Karya Maman Suherman yang bisa dijadikan pengetahuan atau refrensi bagi penulis dan pembaca, dimana tokoh Re merupakan seorang yang bekerja sebagai pelacur untuk dapat melunasi hutangnya dari Mamih serta untuk kehidupan dirinya dan anak semata wayangnya.

Terdapat tiga aspek feminisme marxis yang ditemukan dalam novel "Re" karya Maman Suherman, yaitu menunjukkan aspek feminisme maxis yaitu aspek masyarakat yang tergambar dalam tindakan tokoh perempuan "Re" yang mulai berinteraksi dengan masyarakat lingkungan disekelilingnya,. Dia juga mulai membuka interaksi dengan herman mengenai kesehariannya, latar belakang dirinya hingga berbagai masalah yang dihadapi dirinya sendiri. Aspek ekonomi tergambar pada tokoh perempuan "Re" yakni tokoh tersebut menjalankan pekerjaannya sebagai pelacur, melayani banyak laki-laki yang bernafsu hubungan intim atau seksualitas untuk melunasi hutangnya, dan dia juga memiliki kewajiban mencari nafkah untuk anak semata wayangnya yang telah dititpkan ke pasangan suami istri yang telah merawatnya sejak masih kecil. Aspek politik dalam cerpen "Cerita yang Belum Selesai" Karya Ach Rofiq, tergambar pada tokoh perempuan Re yang mulaitindakan kekerasan dari seseorang laki-laki, dimana laki-laki tersebut merupakan pelannggan pekerjaannya.

### Daftar Pustaka

- Asssalam, M. H., Sahfitri, R., Harahap, P. K., & Gultom, S. T. U. (2021). *Analisis kritik sastra feminisme pada cerpen pemetik air mata karya Agus Noor*. In Prosiding Seminar Nasional Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia (SemNas PBSI)-3 (pp. 359-364). FBS Unimed Press.
- Arwan, A., Mahyuni, M., & Nuriadi, N. (2019). *Perjuangan Perempuan Dalam Sarinah Karya Soekarno: Kajian Kritik Sastra Feminisme Marxis*. Basastra, 8(2), 154-169.
- Lisa, N. (2017). *Kedudukan Perempuan Dalam Kumpulan Cerpen Saia Karya Djenar Maesa Ayu (Feminisme Marxis)* (Doctoral dissertation, FBS).



- 
- Muyassaroh, M., Rahmadian, A. D., & Afifa, F. (2022). *Diskriminasi Gender pada Cerpen Perempuan dan Sebilah Pisau: Sebuah Kajian Feminisme Sastra*. *Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 5(3), 288-302.
- Rini, A. M. L., & Seli, S. (2014). *Citra Perempuan pada Novel Hati Sinden Karya Dwi Rahyuningsih (Kajian Feminisme Marxis)*. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 3(4).
- Shintya, S. S. *FEMINIS-MARXIS DALAM KUMPULAN CERPEN SAGRA KARYA OKA RUSMINI*.
- Sujarwa. (2019). *Model & Paradigma Teori Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar (Anggota IKAPI).
- Tyas, A. A. (2021). *Kajian Feminisme dalam Novel "Bumi Manusia" Karya Pramoedya Ananta Toer*. *Jurnal Simki Pedagogia*, 4(2), 159-168.